BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengangguran adalah salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh setiap negara termasuk Indonesia [1]. Masalah pengangguran selalu menjadi permasalahan yang sulit untuk dipecahkan. Jumlah penduduk yang terus meningkat tiap tahunnya akan menyebabkan jumlah orang yang mencari pekerjaan yang meningkatnya jumlah tenaga kerja. Jika angkatan kerja tidak terlibat dalam sektor ketenagakerjaan yang ada maka angkatan kerja akan tergolong sebagai orang yang menganggur atau yang biasa disebut sebagai pengangguran.

Pengangguran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang tidak selalu mudah untuk dipahami. Meningkatnya jumlah penduduk setiap tahun akan mengakibatkan bertambah pula jumlah angkatan kerja dan jumlah pencari kerja juga akan meningkat. Oleh karena itu, masalah pengangguran yang ada harus segera diselesaikan.

Berdasarkan survei dari Badan Pusat Statistik (BPS), Provinsi Lampung mempunyai jumlah penduduk sebanyak 8.447.737 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk 0,92 persen pada tahun 2019 dengan 4.249.387 jiwa termasuk angkatan kerja. Pada tahun 2019, Provinsi Lampung memiliki jumlah pengangguran terbuka sebanyak 171.455 jiwa berkurang sekitar 234 jiwa jika dibandingkan tahun 2018 dengan tingkat pengangguran terbuka sebesar 4,03 persen, mengalami penurunan sebesar 0,03 persen jika dibandingkan dengan tingkat pengangguran terbuka pada tahun 2018 sebesar 4,06 persen. Berikut data tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung tahun 2013 s.d. 2019.

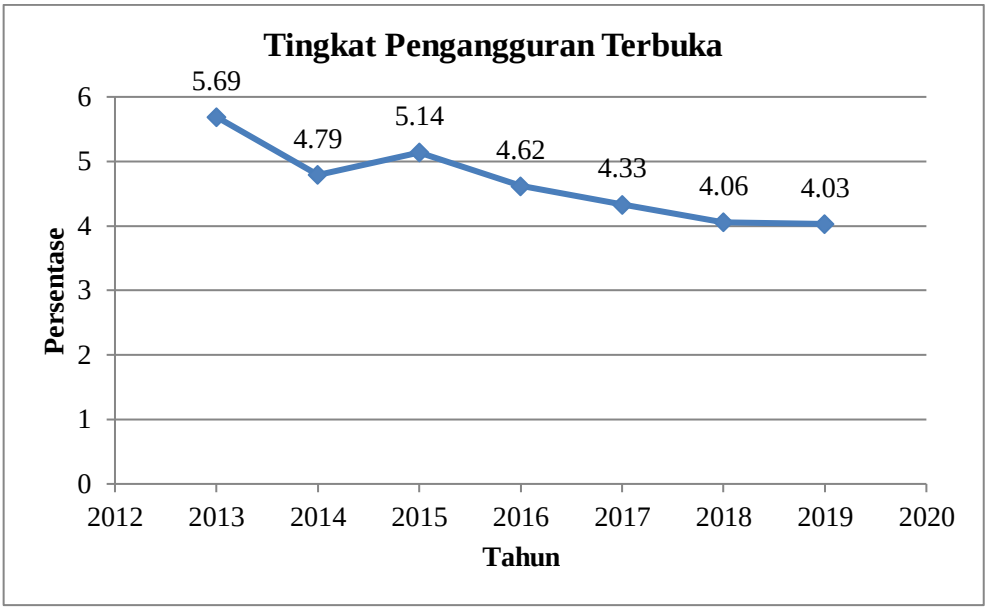

Gambar 1.1 Tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Lampung tahun 2013 s.d. 2019 (dalam persen)

Perubahan persentase tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten/Kota Provinsi lampung ini dilatar belakangi oleh beberapa faktor pendorong, seperti tingkat pendidikan, jumlah penduduk yang terus meningkat tiap tahunnya dan dengan adanya penetapan upah minimum kabupaten juga akan menambah tingkat pengangguran terbuka yang ada.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah Minimum dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Lampung Menggunakan Regresi Data Panel".**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Lampung?
2. Bagaimana pengaruh upah minimum terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Lampung?
3. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap tingkat pengangguram terbuka di Provinsi Lampung?

1.3 Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung.
2. Pada penelitian ini penulis memfokuskan untuk menganalisis tingkat pendidikan berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan menurut kabupaten/kota di Provinsi Lampung, upah minimum yang terdiri dari 15 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Lampung dari tahun 2013 s.d. 2019 dan menganalisis penduduk di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh pendidikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Lampung
2. Menganalisis pengaruh upah minimum terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Lampung
3. Menganalisis pengaruh jumlah penduduk terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Lampung

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan menjadi bahan acuan untuk peneliti lainnya yang tertarik untuk membahas permasalahan pengangguran terbuka.
2. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk pemerintah Provinsi Lampung mengenai pengaruh pendidikan, upah minimum dan jumlah penduduk terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Lampung untuk membuat kebijakan tentang pengangguran terbuka.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pada penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tinjauan umum mengenai teori-teori yang digunakan sebagai literatur dan landasan berpikir yang sesuai dengan topik yang dapat membantu penulisan serta penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi definisi operasional yang mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian. Jenis dan sumber data mendeskripsikan tentang jenis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil yang didapatkan dari penelitian yang kemudian diinterpretasi serta pembahasan dari hasil penelitian yang telah didapatkan.

BAB V PENUTUP

Bab penutup mencakup kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran dari peneliti.